

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy Moleong pendekatan kualitatif dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan beberapa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.²

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Paradigma yang muncul dalam penemuan lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian kualitatif lebih mengutamakan penjelasan yang cermat dalam melakukan analisis dan menyajikan temuan-temuan mereka, karena tidak mungkin semua datanya dilaporkan kepada pembaca, maka dari itu prinsip dari penelitian kualitatif ini yaitu menjelaskan secara akurat tentang hal yang diteliti.⁴

Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Ciri khas pendekatan ini terletak pada tujuan untuk mendiskripsikan keutuhan kasus dengan memahami makna dan gejala secara ilmiah. Pendekatan kualitatif yakni berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.⁵ Peneliti melakukan serangkaian kegiatan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, ALFABETA, Bandung, 2013, hlm. 3

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm.3

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5

⁴ Anselm Strauss dan Juliet Corbin yang diterjemahkan Muh. Shodiq dan Imam Muttaqin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 9

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008, hlm. 78

pengumpulan data riil mengenai pendekatan *service learning* dalam mengembangkan pengamalan materi pendidikan agama Islam pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA 1 Gebog Kudus.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁶ Data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, tindakan guru PAI dan siswa yang diamati atau diwawancarai dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video/*audio tape*, pengambilan foto/film.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui wawancara yang bersifat langsung dengan subyek yang bersangkutan yaitu:

- a. Guru mata pelajaran Agama Islam, data tersebut berupa data-data tentang proses pembelajaran pendekatan *Service learning*.
- b. Siswa, berupa data yang terkait dengan pengamalan materi PAI .

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁷ Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan pendekatan *service learning* dalam mengembangkan pengamalan materi pendidikan agama Islam yang dibahas dalam penelitian ini.

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisa, Yogyakarta, 2005, hlm. 60

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah SMA 1 Gebog Kudus. Peneliti memilih SMA 1 Gebog sebagai lokasi penelitian karena lokasi SMA 1 Gebog dekat dengan alamat peneliti, selain itu juga pendekatan *service learning* terdapat di SMA 1 Gebog

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁸ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Menurut Esterberg, dalam bukunya Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, oleh karena itu dalam melakukan wawancara,

⁸ Sugiyono, *Op. cit*, hlm. 308

⁹ Lexy J. Moleong, *Op, Cit*, hlm.72

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 317

peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹¹

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai yaitu: *Pertama* Guru Mata Pelajaran Agama Islam wawancara terkait dengan implementasi pendekatan *service learning*. Dan *Kedua*, Siswa wawancara terkait dengan pengamalan materi Pendidikan Agama Islam.

Metode wawancara ini ditujukan pada dua informan kunci tersebut karena mereka yang dianggap mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, sehingga pada akhirnya peneliti dapat mengambil informasi tentang penerapan *Service Learning* dalam mengembangkan pengamalan materi pendidikan Agama Islam.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹² Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹³

Tehnik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis SMA 1 Gebog serta pelaksanaan pendekatan *Service Learning* di SMA 1 Gebog.

¹¹ *Ibid*, hlm. 319

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 136

¹³ *Loc. Cit*, hlm. 220

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.¹⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Dalam metode ini yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan sejarah berdirinya, identitas madrasah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana, kegiatan yang dilaksanakan, foto-foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan di sekolah yang berhubungan dengan pendekatan *Service Learning* pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA 1 Gebog Kudus.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek penelitian. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain melalui beberapa tehnik dalam pengujian keabsahan data, antara lain:

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan.¹⁵ Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁶

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 183

¹⁵ Sugiyono, *Op, Cit*, hlm.370

¹⁶ Ibid, hlm. 373-374

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik/ Cara

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudian di bandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

4. Mengadakan member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi. Dengan diskusi ini, informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan

¹⁷ Ibid, hlm. 375

kepada oranglain.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁰

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²¹ Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing verification*.

1. *Data collection* (koleksi data)

Sebelum melakukan analisis data, langkah pertama yang harus dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data atau mengoleksi data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi sesuai dengan implementasi pendekatan *service learning* dalam mengembangkan pengamalan materi pendidikan agama Islam yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Dengan demikian, akan memberikan

¹⁸ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 335

¹⁹ Lexi.J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 5.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336.

²¹ *Ibid*, hlm. 337

²² *Ibid*, hlm. 338.

gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian, yaitu implementasi pendekatan *Service Learning*, upaya guru dalam mengembangkan pengamalan materi pendidikan agama Islam, dan faktor yang mempengaruhi penerapan *service learning* dalam mengembangkan pengamalan materi agama Islam pada siswa kelas IPA 2 di SMA 1 Gebog Kudus.

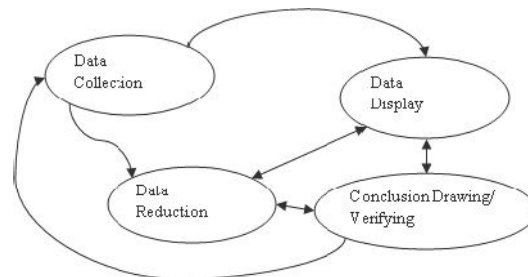
3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian, penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Sesuai dengan aspek-aspek masalah penelitian ini, maka susunan penyajian datanya dimulai dari implementasi pendekatan *service learning*, upaya guru dalam mengembangkan pengamalan materi pendidikan agama Islam, dan faktor yang mempengaruhi pendekatan *service learning* dalam mengembangkan pengamalan materi agama Islam pada siswa kelas XI IPA 2 di SMA 1 Gebog Kudus.

4. *Concluding Drawing* (*verification*)

Langkah keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³

²³ *Ibid*, hlm: 345



Keterangan gambar:

→ : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : berarti dilakukan beriringan

Maksud Gambar

Berdasarkan gambar tersebut di atas, prosedur pelaksanaan teknik analisis data meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing verification*.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.